

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V

Daniel Manalu¹, Heni wanti Sinambela², Nurlela Tamba³, Hutri Wangsa Anumerta⁴, Tri Vena Silalah⁵, Patricia Salsalina⁶, Yanti Vidarosa Naibaho⁷

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author : danielpetrus980@gmail.com

History:

Received : 25 November 2024

Revised : 10 Desember 2024

Accepted : 23 Desember 2024

Published : 25 Desember 2024

Publisher: Fakultas Hukum Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA



Abstrak

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ditemukan dari proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri, yakni untuk mengetahui proses pelaksanaan model pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dan untuk mengetahui apakah ada penerapan dari penerapan model pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Santo Yoseph 1 Medan. Metode penelitian eksperimen semu (Quasi experiment) merupakan mempunyai kelas kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen". Penulis menggunakan metode penelitian eksperimen karena penulis akan mencari penerapan treatment (perlakuan) tertentu. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap mata pelajaran matematika tentang FPB dan KPK di kelas V

Kunci: Model Inquiry, Hasil Belajar, Siswa

Abstract

This study was conducted with the aim of answering the formulation of the problem found from the learning process with the application of the Inquiry learning model, namely to find out the process of implementing the inquiry learning model on student learning outcomes in mathematics, to find out the picture of student learning outcomes and to find out whether there is an application of the application of the inquiry learning model on student learning outcomes in mathematics in grade V of SD Santo Yoseph 1 Medan Regency. The quasi-experimental research method has a control class but does not function fully to control external variables that apply the implementation of the experiment ". The author uses the experimental research method because the author will look for the application of certain treatments. This experimental research was conducted using the Inquiry Learning Model on mathematics subjects about FPB and KPK in grade V.

Keywords: Inquiry Model, Learning Outcomes, Students

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak lepas dari bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terus berlanjut agar generasi penerus dapat tumbuh dan memiliki daya saing. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) (Lianantara, 2022). Proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian. Pendidikan memegang kedudukan sentral dalam proses pembangunan dan kemajuan untuk menghadapi tantangan masa depan, pendidikan merupakan salah satu pengembangan dan pembangunan (Harjilah et al., 2019). Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan terarah untuk membentuk suatu kepribadian (Sujono, 2020).

Dari beberapa pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar atau perubahan sikap untuk mewujudkan pengembangan, pembangunan dan kemajuan untuk menghadapi masa depan, agar peserta didik dapat terarah (Santoso et al., 2023). Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan formal dan berkewajiban merupakan sarana yang dipakai dalam mempersiapkan bangsa Indonesia menjadi warga negara yang mengetahui dan mampu menjalankan hak dan kewajiban dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan. Selain sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan, sekolah juga sebagai tempat pembentuk kepribadian, sikap, moral, dan mental bagi generasi muda bangsa Indonesia (Jundu et al., 2020).

Di Indonesia terdapat beberapa jenjang Pendidikan dimulai dari jenjang Pendidikan sekolah dasar (SD), jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan dasar dalam hal ini bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut. Tujuan Pendidikan berdasarkan atas Pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta Bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa (Purwandari & Yusro, 2018).

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku untuk memperoleh sesuatu yang baru, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Mulaiatik et al., 2022). Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks sebagai Tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri (Solihin et al., 2018). Sedangkan hasil belajar adalah merupakan prestasi yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang (Amijaya et al., 2018). Model e-learning didasari atas pemikiran John dewey seorang pakar pendidikan Amerika yang mengatakan bahwa pembelajaran

perkembangan dan pertumbuhan seseorang manusia akan optimal saat mereka dihadapkan dengan masalah nyata dan substantif untuk. Iya percaya bahwa kurikulum dan instruksi seharusnya didasarkan pada tugas dan aktivitas berbasis komunitas yang integratif dan melibatkan para peserta didik dalam tindakan-tindakan sosial yang membawa manfaat nya pada dunia (Salama, 2022). Inquiry mengasumsikan bahwa sekolah berperan sebaik mungkin untuk mempermudah perkembangan diri sendiri atau web development. oleh karena itu, Model pembelajaran inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Ratnawati) Model pembelajaran inquiry merupakan salah satu model yang menekankan pada pengembangan intelektual siswa (Abdurrahman et al., 2020). Tujuan utama dari model pembelajaran inquiry yaitu pengembangan kemampuan berpikir dengan menggunakan Langkah-langkah model pembelajaran inquiry yaitu orientasi, merumuskan masalah, membuat hipotesis, dan menyimpulkan (Setyaningsih, 2021).

Beberapa penelitian yang relevan sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran inquiry cukup efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran inquiry terbimbing berbantuan media gratis terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Santo Yoseph 1 Medan. Upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah hayatul Islamiyah Cinangka pada materi KPK dan FPB melalui metode inquiry (Agustin et al., 2020) . Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba meneliti bagaimana penerapan model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar siswa (Dewi Muliani & Citra Wibawa, 2019). Berdasarkan hasil observasi di sekolah SD Santo Yoseph 1 Medan kelas V peneliti menemukan dimana rendahnya hasil belajar siswa serta pemahaman terhadap pembelajaran yang disampaikan guru. Kurangnya apresiasi dari guru kepada siswa dalam pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi hal ini membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran dan juga Suasana belajar kurang menyenangkan sehingga siswa kurangnya antusias dari siswa dan siswa tidak tertarik, penggunaan model pembelajaran merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru (Hasmi Syahputra Harahap & Harahap, 2021). Guru diharapkan mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. “setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode mana pun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai (Wulandari et al., 2022). Karena seorang guru harus mampu memvariasikan penggunaan model pembelajaran didalam kelas.

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho

Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

Maka untuk mengatasi masalah tersebut, guru dituntut untuk terampil dalam menerapkan model inquiry learning Guru dalam model inquiry learning berperan sebagai fasilitator yang memberikan tantangan kepada para peserta didik dengan membantu mereka mengidentifikasi pertanyaan dan masalah (Rachamatika et al., 2021).

Hasil belajar yang tinggi merupakan wujud dari proses belajar yang dilakukan dapat berhasil mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar yang rendah merupakan wujud dari proses belajar yang dilakukan tidak mencapai tujuan pembelajaran. Ketika diadakan tes awal oleh peneliti, dari jumlah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa tidak ada yang lulus KKM. Sedangkan KKM pada muatan pembelajaran matematika di SD kelas V adalah 27.”

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (Hayati et al., 2019). Dimana metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Nahak & Bulu, 2020). Metode penelitian eksperimen semu (Quasi experiment) merupakan mempunyai kelas kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Penulis menggunakan metode penelitian eksperimen karena penulis akan mencari penerapan treatment (perlakuan) tertentu (Furmanti & Hasan, 2019). Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap mata pelajaran matematika tentang FPB dan KPK di kelas V SD Santo Yoseph 1 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan atau desain merupakan struktur dan rencana yang disusun secara sedemikian rupa agar mendapat jawaban atas masalah-masalah dalam penelitian (Lestari & Hartati, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel dan variabel terikat. Bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran inquiry learning (variabel X) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa (variabel Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pre test

Pada Kelas V yang Berjumlah 25 siswa. Penelitian terlebih dahulu menggunakan Tindakan awal atau pretest sebelum mulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil pretest yang telah dilaksanakan siswa menunjukkan bahwa kemampuan hasil

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho
Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

belajar siswa pada pembelajaran matematika gagal. Dari nilai pretest siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa dinyatakan tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 30,64. Selanjutnya untuk lebih jelas mengenai hasil nilai pretest kelas V, dibawah ini tabel frekuensi secara ringkas dapat dilihat sebagai berikut:

Table 1. Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Pretest (X1)

X	F	FX	$X - \bar{X}$	x^2	FX^2
12	2	24	18,64	347,449	48
17	2	34	13,64	186,049	68
18	1	18	12,64	159,769	18
23	1	23	7,64	58,369	23
24	7	168	6,64	44,089	1.176
29	7	203	1,64	2,689	1.421
30	3	90	0,64	0,409	270
35	3	105	-4,36	-19,009	315
36	7	252	-5,36	-28,729	1.764
41	7	287	-10,36	-107,329	2.009
42	3	126	-11,36	-129,049	378
48	3	144	-17,36	-301,369	432

1. Rata-rata

M = Mean/ Rata-rata

$\sum f$ = jumlah keseluruhan nilai

N = jumlah siswa

$M = \frac{\sum f}{N}$

N

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho
Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

$$= \frac{766}{25}$$

$$25$$

$$= 30,64$$

2. Mean Ideal (mi)

$$Mi = (\text{Skor tertinggi} \pm \text{Skor Terendah}) \div 2$$

$$Mi = (48 \pm 12) \div 2$$

$$= 60 \div 2$$

$$= 30$$

3. Standar Deviasi (sdi)

$$Sdi = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) : 6$$

$$Sdi = (48 - 12) : 6$$

$$Sdi = 36 : 6$$

$$Sdi = 6$$

Maka diperoleh (M) sebesar 30,64 Mean Ideal (Mi) 30 dan Standar Deviasi (Sdi) 6. Setelah skor diperoleh maka dapat kita distribusikan ke dalam frekuensi. Adapun distribusi data angket dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Persentase Nilai Pretest Kelas V

No	Nilai		Frekuensi	Persentase	Kategori
1	12	17	2	13,33%	Gagal
2	18	23	1	4%	Gagal
3	24	29	7	28%	Gagal
4	30	35	3	12%	Gagal
5	36	41	7	28%	Gagal
6	42	47	3	12%	Gagal
	jumlah		25	100%	

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho
Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

Berdasarkan data yang diperoleh dari materi matematika menggunakan model pembelajaran inkuiri di atas diketahui bahwa nilai pretest kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai 30,64 sementara KKM 70 dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas tidak ada dan yang tidak tuntas sebanyak 25 orang.

Postest

Pada akhir pembelajaran, semua materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Masalah, selanjutnya peneliti memberikan postest yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kebersihan atas Tindakan yang diberikan Hasil nilai postest siswa (Wartini, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari materi matematika tentang FPB dan KPK menggunakan model pembelajaran debat di atas diketahui bahwa nilai postest kelas V memiliki rata-rata 76,48 sementara KKM 70 dapat disimpulkan bahwa jumlah yang tidak tuntas 3 orang dan yang tuntas 22 orang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Postest (X1)

X	F	FX	$X = X - \underline{X}$	X ²	FX ²
60	3	180	16,48	271,590	540
66	3	198	10,48	109,830	594
67	7	469	9,48	89,870	3,283
72	7	504	4,48	20,070	3,528
73	6	438	3,48	12,110	2,628
79	6	474	-2,52	-6,350	2,844
80	5	400	-3,52	-12,390	2,000
86	5	430	-9,52	-90,630	2,150
87	4	348	-10,52	-110,670	1,392
93	4	372	-16,52	-272,910	1,488

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho

Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

1. Rata-rata (mean)

M = Mean/rata-rata

$\sum f$ = Jumlah keseluruhan nilai

N = Jumlah siswa

$$M = \frac{\sum f}{N}$$

$$M = \frac{1912}{25} = 76,48$$

2. Mean Ideal (Mi)

Mi = (Skor tertinggi – Skor terendah) : 2

$$Mi = 92 \pm 60 : 2 = 152 : 2 = 76$$

3. Standar Deviasi (Sdi)

Sdi = (Skor tertinggi – Skor terendah)

$$Sdi = 92 - 60 : 6$$

$$Sdi = 32 : 6 = 5,33$$

Maka diperoleh (M) sebesar 76,48 Mean Ideal (Mi) 76 dan Standar Deviasi (Sdi) 5,33. Setelah skor diperoleh maka dapat kita distribusikan ke dalam frekuensi.

Adapun distribusi data angket dapat dilihat di bawah ini

Tabel 4. Distribusi Persentase Nilai Pretest Kelas V

No	Nilai	Frekuensi	persentase	Kategori	
1	60	66	3	12%	Cukup
2	67	72	7	28%	Baik

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho
Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

3	73	79	6	24%	Baik
4	80	86	5	20%	baik sekali
5	87	93	4	16%	Baik Sekali

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai Posttest siswa yaitu: 3 responden memperoleh skor sekitar 60-66 sebesar 12%, 7 responden memperoleh skor disekitar 67-72 sebesar 28%, 6 responden memperoleh skor sekitar 73-79 sebesar 24%, 5 responden memperoleh skor di sekitar 80-86 sebesar 20%, 4 responden memperoleh skor disekitar 87-93 sebesar 16%. Hasil nilai posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas V. Hasil ini dapat dilihat dari posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest. Dimana nilai rata-rata posttest 76,48 sedangkan nilai pretest 30,64 (Betti, 2022).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari posttest kelas V berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel, pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji Liliefors. Hasil perhitungan dengan menggunakan Microsoft terdapat di bawah ini.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Hasil Belajar
N			25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		76.4800
	Std. Deviation		9.04212
Most Extreme Differences	Absolute		.190
	Positive		.161
	Negative		-.190
Kolmogorov-Smirnov Z			.951

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho
Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

Asymp. Sig. (2-tailed) .327

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-smirnov didapatkan signifikansi sebesar 0,327 sehingga disimpulkan sig. $0,327 \geq 0,005$ maka data kelas V berdistribusi normal. Selain itu berdasarkan uji Liliefors (Shapiro-wilk) didapatkan signifikan sebesar 0,327 sehingga disimpulkan sig $0,327 \geq 0,005$ maka data kelas V dapat dinyatakan berdistribusi normal. Perhitungan normalitas juga dapat melihat kriteria normalitas jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ dapat dikatakan normal. Maka disimpulkan dengan melihat tabel normalitas maka diperoleh nilai signifikan sebesar $L_{hitung} 0,327 \leq L_{tabel} 0,951$. Dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penerapan antara variabel bebas (X) variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan rumus korelasi product moment yaitu:

Tabel 6. Nilai Koefisien Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Berpikir Kritis

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	92	83	8464	6889	7636
2	72	92	5184	6724	5904
3	76	93	5776	5625	5700
4	72	91	5184	5625	5400
5	76	89	5776	5625	5700
6	72	93	5184	6084	5616
7	80	86	6400	9604	7840
8	92	93	8464	8281	8372
9	76	87	5776	6724	6232

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho
Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

10	72	90	5184	5929	5544
11	76	83	5776	5625	5700
12	88	77	7744	5929	6776
13	76	89	5776	6084	5928
14	84	81	7056	6889	6972
15	76	89	5776	6241	6004
16	72	97	5184	6400	5760
17	80	85	6400	5625	6000
18	72	96	5184	5625	5400
19	92	77	8464	7569	8004
20	60	100	3600	10000	6000
21	60	88	3600	7569	5220
22	80	86	6400	5929	6160
23	60	100	3600	8464	5520
24	84	80	7056	5625	6300
25	72	84	5184	6561	5832
	1912	2037	148192	167245	155520

Untuk melihat penerapan dari kedua variabel dapat dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dan r tabel. Dari perhitungan di atas secara manual dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar. Sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan SPSS ver 22 pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 7. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Hasil Belajar	Hasil Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,717. jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. $r_{hitung} (0,717) \geq r_{tabel} (0,396)$ Maka terdapat penerapan yang sangat kuat antara model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berpikir kritis siswa (Nurmayani et al., 2018). Dapat disimpulkan terdapat penerapan yang kuat antara model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD Santo Yoseph 1 Medan.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penerapan antara variabel bebas (X) variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan rumus korelasi product moment yaitu:

Tabel 8. Nilai Koefisien Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Berpikir Kritis

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	92	83	8464	6889	7636
2	72	92	5184	6724	5904

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri
Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho
**Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V**

3	76	93	5776	5625	5700
4	72	91	5184	5625	5400
5	76	89	5776	5625	5700
6	72	93	5184	6084	5616
7	80	86	6400	9604	7840
8	92	93	8464	8281	8372
9	76	87	5776	6724	6232
10	72	90	5184	5929	5544
11	76	83	5776	5625	5700
12	88	77	7744	5929	6776
13	76	89	5776	6084	5928
14	84	81	7056	6889	6972
15	76	89	5776	6241	6004
16	72	97	5184	6400	5760
17	80	85	6400	5625	6000
18	72	96	5184	5625	5400
19	92	77	8464	7569	8004
20	60	100	3600	10000	6000
21	60	88	3600	7569	5220
22	80	86	6400	5929	6160
23	60	100	3600	8464	5520

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho
Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

24	84	80	7056	5625	6300
25	72	84	5184	6561	5832
	1912	2037	148192	167245	155520

Untuk melihat penerapan dari kedua variabel dapat dilakukan dengan membandingkan antara rhitung dan rtabel. Dari perhitungan di atas secara manual dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar. Sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan SPSS ver 22 pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Hasil Belajar	Hasil Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,717. jika rhitung \geq rtabel. rhitung (0,717) \geq rtabel (0,396) Maka terdapat penerapan yang sangat kuat antara model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Dapat disimpulkan terdapat penerapan yang kuat antara model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD Santo Yoseph 1 Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai Penerapan Model

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho

Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Santo Yoseph 1 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Pada kelas V dengan materi pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Santo Yoseph 1 Medan Tahun pembelajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 30,68 dengan kategori gagal
2. Dengan menggunakan model pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Santo Yoseph 1 Medan Tahun pembelajaran 2024/2025 diperoleh dari hasil belajar yang meningkatkan dengan nilai rata-rata posttest sebesar 76,48 dengan kategori baik.
3. Pada kelas V diberi angket yang sesuai dengan Langkah-langkah model pembelajaran pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Santo Yoseph 1 Medan Tahun pembelajaran 2024/2025 diperoleh dari hasil angket siswa dengan rata-rata angket teks 88,36 dengan kategori sangat tinggi.
4. Berdasarkan hasil normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan hasil Lhitung $0,951 \geq Ltabel 0,327$ yang dapat dikatakan distribusi normal. Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar thitung $\geq ttabel 0,717 \geq 0,396$. Maka terdapat penerapan yang kuat dan terdapat penerapan model pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Santo Yoseph 1 Medan dengan thitung $\geq ttabel$ dimana $4,938 \geq 1,708$ pada taraf signifikan $\alpha 0,05$. Siswa dengan pelajaran matematika, dengan demikian H_a diterima H_o ditolak.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Santo Yoseph 1 Medan tahun pembelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, H., Wildan, W., & Loka, I. N. (2020). The Effect Of Guided Inquiry Learning Model On Chemistry Learning Towards Critical Thinking Skills Students At Class Xi Mia Sman 7 Mataram 2019. *Chemistry Education Practice*, 3(2), 99–103. <https://doi.org/10.29303/Cep.V3i2.1817>
- Agustin, Lady, Haryanto, Z., & Efwinda, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Xi Sma Negeri 9 Samarinda. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*, 1(01), 56–64. <https://doi.org/10.30872/Jlpf.V1i01.80>
- Amijaya, L. S., Ramdani, A., & Merta, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(2), 94–99. <https://doi.org/10.29303/Jpm.V13i2.468>
- Betti, W. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Stem (Science, Technology, Engineering And Mathematics) Berbantuan Google Classroom Terhadap Berpikir Kreatif*. Uin Raden Intan Lampung. <http://repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/16929>
- Dewi Muliani, N. K., & Citra Wibawa, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 107. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V3i1.17664>
- Furmanti, T., & Hasan, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho

Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

- Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi Dan Keaktifan Siswa Di Smp N 5 Seluma. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Harjilah, N., Medriati, R., & Hamdani, D. (2019). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(2), 79–84. <https://doi.org/10.33369/jkf.2.2.79-84>
- Hasmi Syahputra Harahap, & Harahap, N. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Dan Modified Free Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Sma Negeri 1 Kotapinang. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 25–34. <https://doi.org/10.31849/bl.v8i2.7690>
- Hayati, L., Loka, I. N., & Anwar, Y. A. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Pembelajaran Terpadu Kemampuan Berpikir Kritis. *Chemistry Education Practice*, 2(2), 29. <https://doi.org/10.29303/cep.v2i2.1364>
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil Belajar Ipa Siswa Sd Di Daerah Tertinggal Dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103–111. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p103-111>
- Lestari, P. B., & Hartati, T. W. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Mikrobiologi Berbasis Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 4(01), 22–28. <https://doi.org/10.33503/ebio.v4i01.307>
- Lianantara, Z. (2022). *Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Lagu Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Totokaton Punggur Lampung Tengah*. Iain Metro.
- Mulaiatik, S., Zahara, S. F., & Perangin-Angin, E. (2022). Peningkatan Keterampilan Menyunting Cerpen Melalui Metode Latihan Terbimbing Dengan Media Surat Kabar Edisi Mingguan. *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal*, 5(2), 15–24.
- Nahak, R. L., & Bulu, V. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 230. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2369>
- Nurmayani, L., Doyan, A., & Verawati, N. N. S. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v4i2.113>
- Purwandari, P., & Yusro, A. C. (2018). Pembelajaran Fisika Menggunakan Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Eksperimen Dan Proyek Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Momentum: Physics Education Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.21067/mpej.v2i1.2369>
- Rachamatika, T., Sumantri, M. S., Purwanto, A., Wicaksono, J. W., Arif, A., & Iasha, V. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas V Sdn Di Jakarta Timur. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 17(1), 59–69.
- Salama, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir

Daniel Manalu, Heni wanti Sinambela, Nurlela Tamba, Hutri Wangsa Anumerta, Tri Vena Silalah, Patricia Salsalina, Yanti Vidarosa Naibaho
Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

- Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Uptd Sd Negeri 18 Barru. *Jurnal Banua Oge Tadulako*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.22487/jbot.v2i1.1926>
- Santoso, R. S. B., Suyono, S., Harsiati, T., & Sari, N. P. (2023). Implementasi Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Media Lagu Inspiratif Untuk Siswa Kelas Xi Sma Di Era Merdeka Belajar. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 364–376. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11772>
- Setyaningsih, Y. (2021). Menulis Cerita Pendek Dengan Model Pembelajaran “Cantik” Bagi Siswa Sma Negeri 1 Tawang Sari Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 529–534.
- Solihin, M. W., Prasutowo, S. H. B., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(3), 299–306. <https://doi.org/10.19184/jpf.v7i3.8604>
- Sujono, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Sederhana Dengan Menerapkan Metode Latihan Terbimbing Dan Media Teks Lagu. *Journal On Education*, 3(01), 127–148.
- Wartini, N. W. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Journal Of Education Action Research*, 5(1), 126–132. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.32255>
- Wulandari, F., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guide Inquiry) Berbantuan Media Power Point Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1327–1333. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.752>